

Pelatihan Penggunaan Portal Website Sekolah pada SMK Putra Khatulistiwa Pontianak

Wahyu Sindu Prasetya

STMIK Pontianak
Jl. Merdeka Barat No. 372, (0561) 735555/(0561) 737777
e-mail: wahyusinduprasetya@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi berbasis website sebagai fasilitas bagi sekolah untuk melakukan penyebaran informasi memiliki potensi menjadi sumber daya yang berharga bagi sekolah. Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di SMK Putra Khatulistiwa Pontianak sebagai bentuk dari realisasi pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pihak sekolah akan pentingnya penggunaan website sekolah dan bagaimana cara penggunaannya. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada Guru, Staf Sekolah dan Siswa dalam menggunakan website sebagai media penyebaran informasi dan media pendukung kegiatan belajar mengajar. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang dengan pembagiannya adalah Guru berjumlah 9 orang, staf berjumlah 5 orang, siswa berjumlah 5 orang serta di hadiri juga oleh Kepala Sekolah. Penyampaian materi dilakukan selama 2.5 jam di dalam aula sekolah dengan dibantu media laptop dan LCD Projector. Praktek penggunaan website sekolah dilakukan secara langsung dengan menjelsakan fitur-fitur apa saja yang ada di dalam website sekolah. Interaksi dengan Peserta pelatihan terjadi seiring berjalannya proses demonstrasi website dimana peserta langsung menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta dimana peserta dapat memahami cara mengoperasikan website sekolah, dan cara mendapatkan informasi tentang sekolah. Admin Sekolah dapat memahami prosedur/cara mengelola website dengan baik sehingga dapat memaksimalkan penggunaan website tersebut.

Kata kunci: Website Sekolah, Sistem Informasi, Penyebaran Informasi, Media Belajar.

1. Pendahuluan

Portal web adalah kumpulan Situs Web yang menampilkan informasi dari berbagai sumber dalam format yang telah ditentukan[1]. Situs web dapat digunakan oleh semua instansi, baik itu milik pemerintah maupun swasta, tidak terkecual sekolah. Situs web sekolah memiliki banyak pontensi untuk menjadi sumber daya berharga bagi sekolah[2]. Semua warga sekolah dan masyarakat umum dapat mengakses informasi

mengenai sekolah kapanpun dan dimanapun secara online melalui akses internet, tanpa harus datang langsung ke sekolah[3]. Implementasi situs web yang dinamis sebagai media publikasi dan promosi, dan penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan efisien[3]. Website Sistem Informasi sekolah dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan pengumuman yang mencakup lingkungan internal sekolah sampai dengan lingkungan eksternal Sekolah[4], serta pemanfaatan website sekolah juga dapat digunakan untuk membangun citra dari sekolah itu sendiri[4]. Penggunaan website sekolah juga dapat memberikan keuntungan yang bersifat *intangible* dan memungkinkan informasi dan prestasi sekolah bisa diakses oleh masyarakat kapan saja dimana saja selama ada jaringan internet tanpa terbatas jangkauan ruang dan waktu seperti layaknya promosi dengan menggunakan materi cetak seperti leaflet atau spanduk[5]. Informasi-informasi yang ditampilkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi detail tentang sekolah mulai dari struktur organisasi sekolah, dewan guru, kegiatan-kegiatan sekolah, bidang ekstra kulikuler, sampai dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh sekolah. Kemudahan akses informasi dapat memberikan kepercayaan bagi masyarakat terutama orang tua calon murid untuk menitipkan anak-anaknya untuk sekolah di sekolah tersebut dan hal itu tentunya dapat meningkatkan citra atau nama baik sekolah. Hal terpenting dari itu semua adalah, dengan memanfaatkan situs web dapat memfasilitasi kegiatan praktek kolaborasi, peningkatan pengalaman belajar, serta hasil dari proses belajar mengajar di sekolah tersebut[6].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Putra Khatulistiwa Pontianak bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada civitas akademika di sekolah tersebut dalam menggunakan portal website sekolah. Penggunaan website sekolah harus mudah dan sederhana dalam proses pencarian informasi yang dibutuhkan agar pengguna merasa nyaman dalam mengakses website. Portal web dan/atau situs web harus menggunakan navigasi (*web navigation*) yang mengutamakan kemudahan bagi semua pengguna termasuk kelompok difabel[1].

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan seluruh civitas akademika dapat menggunakan portal website sekolah dengan baik. Siswa dapat mengetahui berita atau pengumuman sekolah dengan mudah dan cepat, guru dan staf dapat mengetahui informasi tentang berita dan juga jadwal-jadwal penting yang telah dijadwalkan oleh sekolah, serta admin dapat mengelola halaman website baik itu halaman *front-end* maupun *back-end* dengan baik sehingga dapat memberikan kemudahan bagi semua civitas akademika menggunakan website sekolah tersebut. Kemudahan juga bisa dirasakan oleh masyarakat umum baik itu orang tua siswa dan atau calon siswa yang sedang mencari informasi tentang sekolah melalui halaman website sekolah.

2. Metode Pelaksanaan

Pengelolaan website sekolah yang baik dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi sekolah. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dalam menggunakan website sekolah sebagai media penyebaran informasi telah dilakukan di gedung Aula SMK Putra Khatulistiwa pada tanggal 2 Mei 2019 dengan jumlah peserta 20 orang. Dari ke-20 orang peserta, guru berjumlah 9 orang, staf berjumlah 5 orang, siswa berjumlah 5 orang dan dihadiri langsung oleh kepala sekolah. Kegiatan yang dilakukan sebelum memberikan materi adalah berdiskusi dengan pihak sekolah terkait dengan tujuan diadakannya pelatihan dan meminta agar staff, guru, dan siswa bisa mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan portal website sekolah dengan baik.

Penyampaian materi pelatihan dilakukan di aula Sekolah dengan menggunakan media laptop dan LCD Projector. Praktek penggunaan website sekolah dilakukan secara langsung dengan menjelaskannya fitur-fitur apa saja yang ada di dalam website sekolah tersebut. Peserta pelatihan menggunakan perangkat laptop dan ada juga yang menggunakan perangkat *mobile* yang terkoneksi ke internet untuk mengakses website sekolah yang akan didemonstrasikan. Penyampaian materi dikelompokkan menjadi 3 sesi berdasarkan peserta yang ada yaitu siswa sebagai pengguna umum, guru dan staf sebagai pengguna sesuai bidang masing-masing, dan admin yang nantinya akan mengelola seluruh bagian dari website baik itu halaman *front-end* dan juga halaman *back-end*. Sesi tanya-jawab berlangsung selama proses penjelasan website sekolah berlangsung.

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan melakukan perkenalan diri kepada para peserta pelatihan. Pelatihan dihadiri oleh 20 peserta dimana terdiri dari guru berjumlah 9 orang, staf berjumlah 5 orang, siswa berjumlah 5 orang dan dihadiri langsung oleh kepala sekolah dan semua peserta di minta untuk mengisi daftar hadir peserta.

Proses berikutnya dilanjutkan dengan melakukan presentasi materi pelatihan. Materi pelatihan berupa PowerPoint yang terdiri dari 12 *slide* dimana isi dari materi tersebut adalah tentang tata cara penggunaan website beserta fitur-fitur yang ada didalam website sekolah sampai dengan tata cara *hosting* website agar website tersebut bisa di akses secara *online*. Berikut ini gambar 1 adalah contoh salah satu *slide show* PowerPoint dari materi pelatihan.



Gambar 1. Slide Show PowerPoint

Para peserta yang hadir di aula sekolah bisa melihat secara langsung pada layar yang ditampilkan melalui LCD Projector seperti dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Proses presentasi materi

Proses penjelasan materi yang dilakukan dengan cara presentasi dilaksanakan selama 30 menit dan setelah itu langsung dilakukan praktek penggunaan portal website sekolah selama 2 jam. Website sekolah dapat diakses melalui alamat <http://smkputrakhatulistiwaptk.sch.id>. Peserta pelatihan dapat mengakses halaman tersebut menggunakan laptop dan *mobile phone* yang terhubung dengan internet. Praktek pertama yang dilakukan adalah mengakses halaman utama website atau yang biasa disebut juga *front-end*.

Front-end website terdiri dari tiga bagian utama yaitu *header pages*, *body pages*, dan *footer pages*. Di bagian *header* website digunakan untuk menampilkan nama sekolah, link-link sosial media sekolah, nomor kontak sekolah, dan navigasi-navigasi berupa menu bar yang

dapat digunakan untuk membuka halaman lain dari website sekolah. Di bagian *body* website digunakan untuk menampilkan foto-foto kegiatan sekolah atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa, menampilkan kata sambutan dari kepala sekolah, dan berita-berita atau informasi dari sekolah. Tampilan *header* dan *body* dari website sekolah dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



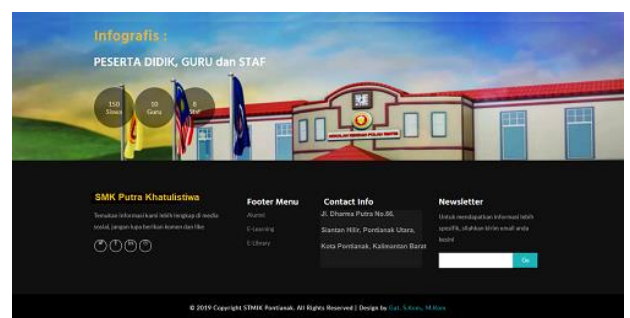
Gambar 3. Header dan body portal website sekolah

Pada gambar 3 di atas, dapat dilihat pada bagian *header* website terdapat link atau navigasi yang dapat digunakan untuk membuka halaman lain yang terkait dengan website sekolah. Navigasi yang jelas dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Navigasi yang ada seperti Aktivitas, Tentang Kami, Berita, Galeri, dan Kontak Kami. Fungsi dari masing-masing navigasi tersebut diakses dan dijelaskan secara langsung dan peserta juga bisa mencoba mengakses secara langsung halaman dari setiap navigasi yang ada pada *header* website tersebut.

Navigasi Aktivitas digunakan sebagai navigasi yang menampung navigasi lain seperti sub navigasi kalender pendidikan, Ekstrakurikuler, Prestasi, Kegiatan, dan Beasiswa. Navigasi tentang kami digunakan sebagai navigasi yang menampung navigasi lain seperti sub navigasi sejarah, Visi dan Misi, Kurikulum, dan Struktur Organisasi. Navigasi Berita digunakan sebagai menu untuk dapat mengakses halaman berita yang dipublikasikan oleh sekolah. Navigasi galeri digunakan sebagai menu untuk dapat mengakses foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Navigasi kontak kami digunakan untuk dapat melihat informasi kontak dari sekolah yang dapat dihubungi oleh pengunjung

website. Pada *header* website juga terdapat link yang dapat menghubungkan pengunjung ke halaman media sosial sekolah.

Pada halaman *body* website menampilkan kata sambutan dari Kepala Sekolah, foto-foto kegiatan sekolah yang ditampilkan menggunakan fungsi *slide show*, dan ada juga berita utama Sekolah. Di bagian *footer* website menampilkan infografis sekolah dimana disana menampilkan data-data berupa data Guru, Siswa, dan Staf dari sekolah. *Footer* website juga digunakan untuk menampilkan icon sosial media, link-link terkait, informasi kontak, dan hak cipta website serta nama pencipta portal website. Halaman *footer* dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.

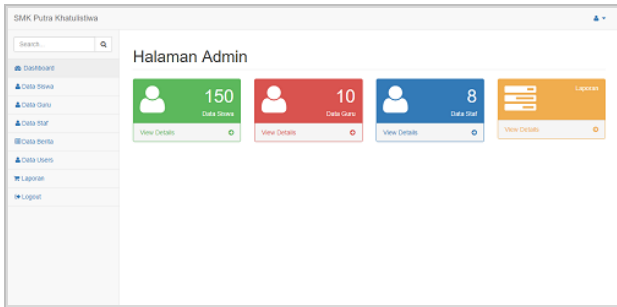


Gambar 4. Footer Website Sekolah

Setelah kegiatan praktek pada halaman *front-end* selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelatihan penggunaan halaman admin atau yang biasa di sebut *back-end*. Tahap ini khusus digunakan oleh staf yang nantinya ditugaskan menjadi admin untuk mengelola semua fitur-fitur dan informasi yang digunakan dan akan ditampilkan pada halaman *front-end*. Halaman admin dapat diakses melalui <http://smkputrakhatulistiwa.tk/admin>. Halaman admin dapat di akses hanya oleh pengguna yang memiliki hak akses dan memiliki *username* dan *password* untuk masuk ke halaman admin melalui form login.

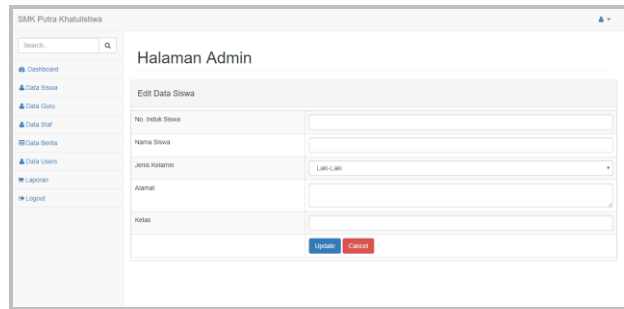
Form login admin digunakan oleh admin untuk dapat masuk ke halaman utama/*dashboard* admin dengan menginputkan *username* dan *password* kemudian dapat langsung klik login.

Setelah admin melakukan login melalui form login admin, apabila *username* dan *password* yang diketikkan benar maka akan langsung masuk ke halaman *dashboard*. Halaman ini digunakan oleh admin untuk melakukan pengelolaan konten website, semua data-data sekolah dan semua berita yang akan dipublikasikan. Halaman admin website sekolah seperti pada gambar 5 di bawah ini.



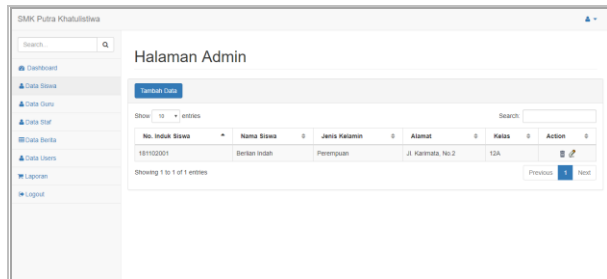
Gambar 5. Dashboard Admin

Pada halaman *dashboard* admin di atas, terdapat menu-menu yang dapat digunakan untuk menampilkan data sesuai dengan nama menu yang ada. Menu yang ada diantaranya menu data siswa yang digunakan untuk menampilkan data-data siswa, menu data guru yang digunakan untuk menampilkan data-data guru, menu data staf yang digunakan untuk menampilkan data-data staf, menu data berita yang digunakan untuk menampilkan data-data berita sekolah, menu data user yang digunakan untuk menampilkan data-data user yang dapat mengakses halaman admin, serta menu laporan yang dapat digunakan untuk melihat laporan-laporan sekolah. Pada setiap menu dilengkapi tombol yang berfungsi untuk melakukan penambahan data, perubahan data, dan penghapusan data. Gambar 6, gambar 7 dan gambar 8 berikut ini adalah contoh form yang digunakan untuk menampilkan data siswa, penginputan data siswa, dan edit data siswa.



Gambar 8. Form Edit Data Siswa

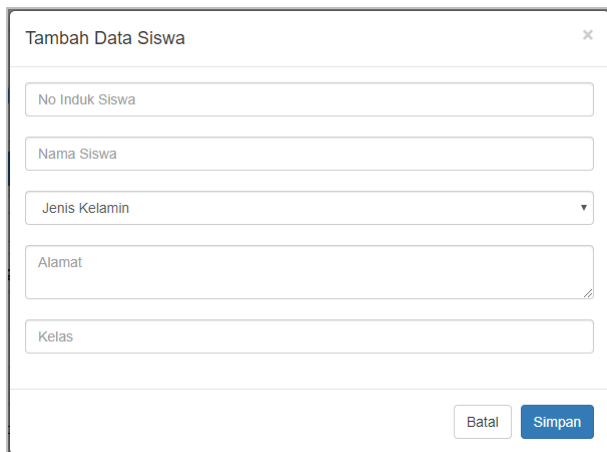
Setelah semua rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, sesi terakhir dari kegiatan ini adalah sesi foto bersama dan diakhiri dengan sesi penyerahan sertifikat dari kepala sekolah sebagai penghargaan yang diberikan oleh pihak sekolah dan penyerahan buku petunjuk penggunaan website kepada kepala sekolah sebagai petunjuk penggunaan website sekolah. Gambar 9 dan gambar 10 adalah sesi foto bersama dan penyerahan sertifikat dan buku petunjuk penggunaan website.



Gambar 6. Halaman Tabel Data Siswa



Gambar 9. Foto Bersama



Gambar 7. Form Tambah Data Siswa



Gambar 10. Foto Penyerahan Sertifikat dan Buku Petunjuk Penggunaan Website

4. Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi berbasis website sebagai fasilitas bagi sekolah untuk melakukan penyebaran informasi memiliki potensi menjadi sumber daya yang berharga bagi sekolah. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dalam menggunakan website

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

sekolah sebagai media penyebaran informasi, pengolahan data, sampai dengan pembuatan laporan di SMK Putra Khatulistiwa Pontianak. Pihak Sekolah dapat menjadikan website sebagai media promosi, media penyebaran informasi, bahkan menjadi media peningkatan citra diri apabila website sekolah mampu dikelola dengan baik.

Kemudahan dalam menggunakan website seperti akses halaman melalui navigasi-navigasi yang mudah dan jelas, informasi yang disajikan lengkap, dan berita yang ditampilkan *up to date* menjadi poin penting dalam mengelola website. Hal ini menjadi tugas admin sebagai administrator website yang bertugas mengelola dan menginputkan data ke dalam website. Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat memberikan pelatihan penggunaan website yang berfokus tentang penggunaan *e-library* yang dapat dimasukkan sebagai sub-domain dari website utama sekolah.

Daftar Pustaka

- [1]. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017.
- [2]. U. Kokil & S. Scott, "Usability Testing of a School Website using Qualitative Approach," 2017 - International Conference on Human Computer Interaction Theory and Applications, pp. 55-64, 2017.
- [3]. D. Khusnia, B. K. Riasti, "Pembuatan Website Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro," Indonesian Journal on Networking and Security, pp. 1-6, 2014.
- [4]. M. R. S. Ariefin & Ilhamsyah, "Membangun Website Sistem Informasi Sekolah dengan Menggunakan Framework PHP Laravel pada SMA Negeri 4 Pontianak," Semirata 2015 bidang MIPA BKS-PTN Barat, pp. 1-7, 2015.
- [5]. H. Supriyono, dkk., "Penerapan Teknologi Web Sekolah Bagi SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura," WARTA Vol .19, No.1, pp. 39-52, 2016.
- [6]. C. Taddeo & A. Barnes, "The school website: Facilitating communication engagement and learning," British Journal of Educational Technology, Vol 47 No 2, pp. 421-436, 2016.